

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Majelis Taklim As-Shofa yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran fiqih wanita di majelis taklim As-Shofa Banjarmasin yang dipimpin oleh ustadzah Nor Laili Safitri menggunakan metode ceramah, Mauizatul Hasanah serta tanya jawab, Adapun kegiatan di majelis taklim As-Shofa terbagi menjadi 3 proses yang dimana pembelajaran fiqih wanita menggunakan kitab *Al-Tadzkirah al-Hadramiyyah* merupakan kegiatan inti yang melaksanakan pembelajaran selama setengah jam dan diikuti oleh kurang lebih 70 jamaah dari berbagai macam kalangan, seperti remaja, ibu-ibu hingga lansia.
2. Pengamalan para jamaah terhadap pembelajaran fiqih wanita berdasarkan kitab *Al-Tadzkirah al-Hadramiyyah* di majelis taklim As-Shofa Banjarmasin pada materi haid dilaksanakan oleh 6 jamaah diantaranya 3 jamaah remaja dan 3 jamaah ibu-ibu, sedangkan 3 jamaah lansia tidak melaksanakan pengamalan materi haid dikarenakan sudah mengalami *menopause*. Kemudian pada materi nifas ada 6 jamaah yang mengamalkan diantaranya 3 jamaah ibu-ibu dan 3 jamaah lansia, sedangkan 3 jamaah di kalangan remaja belum mengamalkan materi tersebut dikarenakan belum pernah mengalaminya.

B. Saran

Setelah melihat pembelajaran fiqih wanita berdasarkan kitab *Al-Tadzkirah al-Ḥaḍramiyyah* di majelis taklim *As-Shofa Banjarmasin* selama penelitian berlangsung, maka ada beberapa masukan berupa saran yang dapat diberikan, yakni:

1. Kepada ustadzah, pelaksanaan pembelajaran fiqih wanita memang sudah berjalan dengan baik namun alangkah baiknya lagi sebagai ustadzah dapat lebih memberikan perhatian kepada para jamaah yang dilihat belum terlalu paham mengenai penjelasan yang sudah di sampaikan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga para jamaah dapat memahami dengan baik dan bisa mengamalkan pembelajaran fiqih wanita tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada para jamaah, diharapkan lebih meningkatkan kesadaran diri masing-masing untuk dapat memperhatikan dengan seksama pada saat pembelajaran berlangsung sehingga ilmu yang didapatkan saat pembelajaran dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan para jamaah diharapkan dapat lebih menghargai privasi ustadzah ketika majelis dilaksanakan dengan tidak sembarang mendokumentasikan kegiatan tanpa izin, agar dapat meningkatkan kenyamanan pada saat pembelajaran fiqih wanita di majelis taklim *As-Shofa Banjarmasin*.